

BAB 3

METODE PENELITIAN

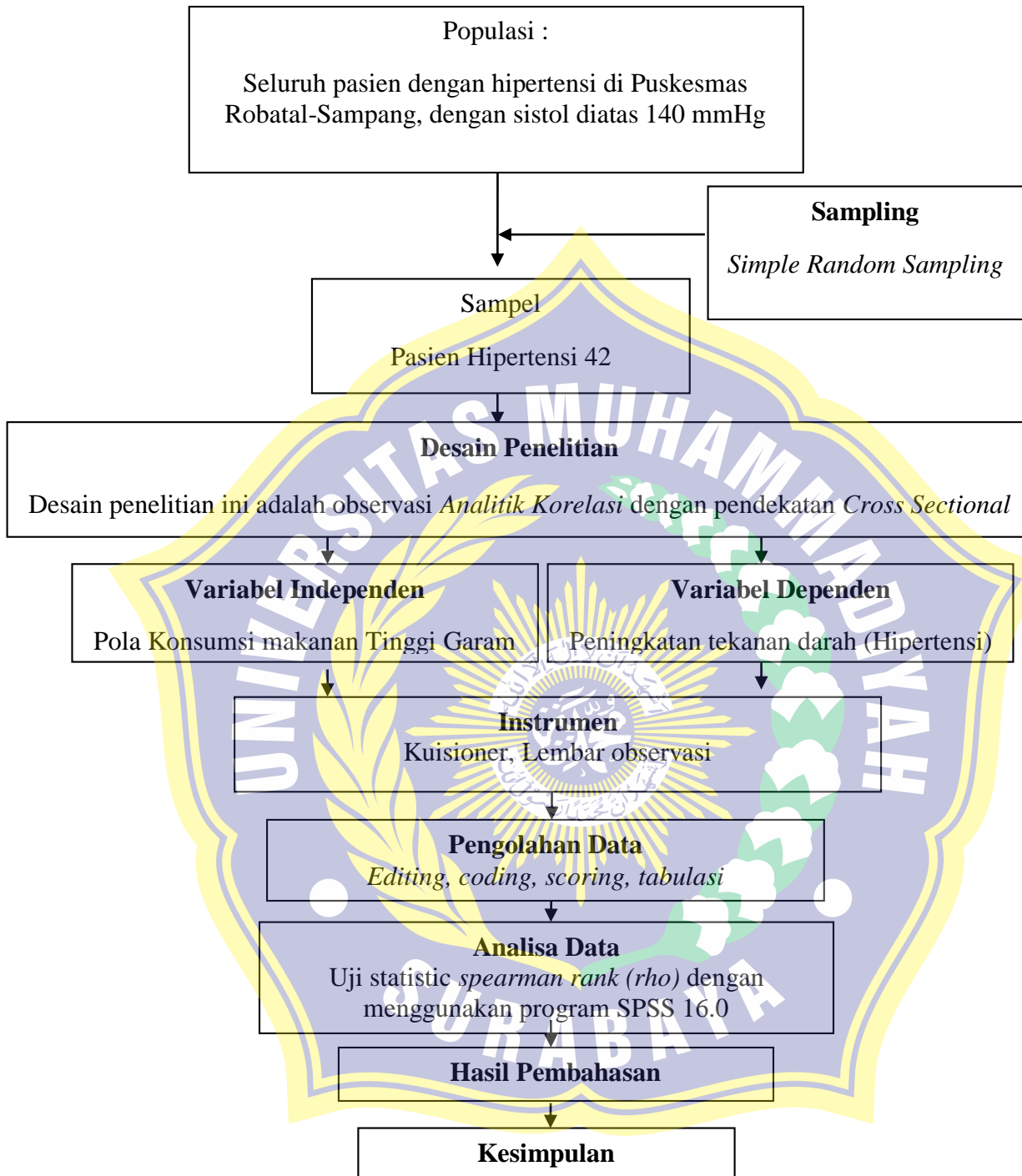
Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2016). Pada bab ini diuraikan desain penelitian populasi, sampel, sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data, prinsip etis dalam penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang di laksanakan (Nursalam, 2016).

Berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*, merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010). Dalam hal ini melakukan pemeriksaan tensi darah memilih respon hipertensi.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.3 Kerangka kerja Hubungan Pola Konsumsi Makanan Tinggi Garam dengan Kejadian Hipertensi di Masyarakat Robatal-Sampang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan hipertensi dari Januari – Februari 2018 di Puskesmas Robatal-Sampang, sebesar 47 dengan sistoldi atas 140 mmHg selama 1 bulan terakhir.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). *Sampel dalam penelitian ini ialah pasien hipertensi.*

Dengan menggunakan sampel finit, rumus besar sampel menurut Hidayat, 2010. :

$$\text{Rumus finit: } n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

n = jumlah sampel

p = estimator proporsi populasi

q = (1-p)

z^2 = harga kurva normal yang tergantung pada alpha

N = jumlah unit populasi

$$n = \frac{47 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2(47-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{45,13}{1,07}$$

n= 42,17

Sampel dalam penelitian ini sebesar 42 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupa kansuatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini diambil dengan carasimple randem sampling yaitu dengan cara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam anggota populasi. Diambil secara random dengan cara diundi nama responden kemudian hasil undian yang keluar dijadikan sampel setelah itu didapatkan sampel yang representative.

1. Kriteria Inklusi

- a. Sampel atau responden yang tekanan darahnya dengan sistol >140 mmHg.
- b. Responden yang terdiagnosa hipertensi sejak 1 bulan sebelum dijadikan responden.
- c. Usia 25-75 th

2. Kriteria Eklusi

- a. Tidak bersedia menjadi responden.
- b. Responden yang mengalami gangguan mental.

3.4 Variabel Penelitiandan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) berbeda degan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, variabel independen dan dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Alimul H, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah polakonsumsitinggaram.

b. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (AlimulH, 2007). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan tekanan darah atau hipertensi.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena” (AlimulH, 2007).



Table 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pola Konsumsi Makanan Tinggi Garam dengan Kejadian Hipertensi di Masyarakat Robatal-Sampang

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Pola konsumsi makanan tinggi garam	<p>Kebiasaan makan asin</p> <p>Atau makanan mengandung garam dapur berlebihan yang dilakukan sehari-hari dalam periode waktu tertentu, sebelum didiagnosa hipertensi</p> <p>Oleh tenaga kesehatan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan garam pada masakan > 2 sdm dalam sehari. Mengonsumsi ikan asin lebih dari 2-3 ekor dalam sehari. Mengonsumsi telur asin lebih dari satu butir sehari. 	Kuisisioner	Nominal	<p>Kategori kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> Tinggi = 1, Sedang = 2 Rendah = 3 (Nursalam, 2016) <p>Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> Ya = 1 Tidak = 0
Hipertensi	<p>Setelah pengambilan data ditemukan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Hipertensi derajat I: 140-159/90-99 mmHg Hipertensi derajat II: > 160/>100 mmHg. (JNC 7, 2005). 	<p>Lembar observasi</p> <p>Data sekunder:</p> <p>Melihat data rekam medik tekanan darah untuk sampel kasus.</p> <p>Pengukuran :</p>	Nominal	<p>Kode 1 = Hipertensi derajat I 140-159/90-99 mmHg.</p> <p>Kode 2 = Hipertensi derajat II 160/>100 mmHg. (JNC 7, 2005).</p>

			Mengukur tekanan darah menggunakan spygmomanometer dan stetoskop.		
--	--	--	---	--	--

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini untuk mengukur variabel independen (pola konsumsi garam) yaitu dengan menggunakan kuesioner yang sesuai dengan indikator dan tempat penelitian. Variabel dependen (hipertensi) diukur dengan lembar observasi.

- a. Kuesioner pola konsumsi makanan tinggi garam berjumlah 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden. Masing-masing pertanyaan disajikan dalam 3 kategori jawaban dan memiliki skor yang berbeda, diantaranya:

Selalu = 3, kadang-kadang = 2, dan tidak pernah = 1

- 1) Menggunakan garam dalam masakan >2 sdm /hari (pertanyaan no 1,2,3,4 dan 5)
- 2) Mengonsumsi ikan asin lebih dari 2-3 ekor /hari (pertanyaan no 6,7,8 dan 9)
- 3) Mengonsumsi telur asin lebih dari 1 butir /hari (pertanyaan no 10, 11 dan 12)

- b. Lembar observasi dibagi menjadi beberapa kode diantaranya:

- 1) Kode 1 hipertensi derajat I (140-159 / 90-99 mmHg)
- 2) Kode 2 hipertensi derajat II (160 / >100 mmHg)

Dari kedua instrument hanya instrument variabel independen yang dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan kuesioner. Yang terdiri dari 12 pertanyaan, setelah dilakukan uji validitas terhadap 20 responden dengan menggunakan SPSS.16, 12 pertanyaan tersebut dikatakan valid dan reliabel dengan *Cronbach's Alpha* 0,766.

3.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di balai Desa Robatal Sampang.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta surat pengantar pengambilan data awal dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Meminta persetujuan penelitian kepada Kepala Puskesmas Robatal-Sampang, dengan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan ijin dari instansi terkait. Kemudian dilakukan penelitian dengan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan beberapa cara untuk melaksanakan yaitu :

1. Peneliti mengadakan tensi gratis di balai desa dengan mengundang responden ke balai desa Robatal agar berkumpul di balai semua.
2. Peneliti memperkenalkan identitas.

3. Lalu peneliti meminta ijin kepada responden dan menjelaskan tujuan yang akan dilakukan.
4. Setelah itu peneliti memberikan informed consent terlebih dahulu,
5. Kemudian memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian.

Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan 2 orang teman untuk membagikan dan membacakan kuisisioner kepada responden, peneliti mendampingi pengisian kuisisioner apabila responden kurang memahami dan butuh bantuan, sehingga data terkumpul dengan baik, lengkap dan akurat.

3.5.4 Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Langkah-langkah analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara:

1. Editing

Adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu

buku (codebook) untuk memudahkan kembali melihat lokasi arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2010).

Pemberian *coding* pada penelitian ini meliputi :

a. Kuisisioner pola konsumsi makanan tinggi garam.

Terdidari 12 pertanyaan dengan skor :

1. Tinggi diberi kode 1
2. Sedang diberi kode 2
3. Rendah diberikode 3

b. Lembar observasi tekanan darah:

1. < 120 diberi kode 1
2. 120-139 diberi kode 2
3. 140-159 diberi kode 3
3. >160 diberi kode 4

c. Umur responden dibagi menjadi 7 berdasarkan hasil Pengolahan Data Interval Kelas

(Umur) :

1. 25-31 tahun diberi kode 1
2. 32-38 tahun diberi kode 2
3. 39-45 tahun diberi kode 3
4. 46-52 tahun diberi kode 4
5. 53-59 tahun diberi kode 5
6. 60-66 tahun diberi kode 6
7. 67-75 tahun diberi kode 7

d. Pendidikan responden dibagi:

1. SD diberi kode 1
 2. SMP diberi kode 2
 3. SMA/SMK diberi kode 3
 4. PT diberi kode 4
- e. Pekerjaan responden dibagi:
1. Tidak Bekerja diberi kode 1
 2. Petani diberi kode 2
 3. Wiraswata diberi kode 3
 4. PNS diberi kode 4
 5. Lain - lain diberi kode 5

3. *Scoring*

Adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

- a. Lembar kuesione terhadap item pola konsumsi makanan tinggi garam menggunakan skala gutman yaitu skala yang bersifat tegas dan konsisten. Pada penelian ini memberikan kriteria dengan jawaban; Ya = 1, Tidak = 0. Kriteria penilaian dalam penelitian ini apabila terdapat jawan iya “YA” maka subjek penelitian dikatakan mengkonsumsi makanan tinggi garam.
- b. Sedangkan kejadian hipertensi menggunakan pengukuran tekanan Darah dengan memakai tensimeter digital.

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk table dan dilakukan obeservasi (Nursalam, 2011).

3.5.5 Analisa data

Analisa data yang digunakan adalah hubungan pola konsumsi makanan ntinggi garam dengan kejadian hipertensi di masyarakat robatal dengan menggunakan kuesioner untuk pola konsumsi makanan tinggi garam. Untuk hasil dari kuesioner dinilai dengan skor, yaitu :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah banyaknya pertanyaan}} \times 100\%$$

1. Skoru ntuk pola konsumsi makanan tinggi garam :

a. Ya = 1

b. Tidak = 0

2. Skor untu khipertensi :

4.4.1.1 Normal :< 120/80 mmHg.

4.4.1.2 Pre Hipertensi: 120-139/80-89 mmHg

4.4.1.3 Hipertensi derajat I: 140-159/90-99 mmHg

4.4.1.4 Hipertensi derajat II:> 160/>100 mmHg.(JNC 7, 2005).

Dari data Hubungan pola konsumsi makan tinggi garam dengan kejadian hipertensi di Masyarakat Robatal Sampang Madura, kemudian dianalisis menggunakan Uji statistic *spearman rank (rho)* dengan menggunakan program SPSS 16,0 karena uji ini digunakan untuk mengukur tingkatan eratnya hubungan antara dua variable yaitu pola konsumsi tinggi makanan tinggi garam dan kejadian hipertensi dengan nilai $\leq 0,05$. Artinya jika hasil uji statistic menunjukkan $\rho \leq 0,05$

maka ada hubungan yang signifikan antara dua variabel pola konsumsi makanan tinggi garam variabel hipertensi.

3.6 Masalah Etik

Penelitian ini menggunakan manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia terutama segi etika penelitian yang harus diperhatikan (Hidayat, 2007). Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian meliputi:

3.6.1 Persetujuan Tindakan Medik (*Informed Consent*)

Lembar penelitian diberikan kepada responden yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan, jika responden tersebut bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang disediakan. Tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya member kode tertentu saja pada masing-masing lembar kerja tersebut.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007).

3.6.4 Perbuatan Baik dan Tidak Merugikan (*Beneficence and non-maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian ini. Proses penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Penelitian ini juga menguntungkan bagi sampel yang diteliti karena akan menambah pengetahuan tentang masalah *hipertensi* dalam penelitian ini.

3.6.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini sampel diperlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya.

